

SIARAN PERS

UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

13 Mei 2024

Indika Energy Terbitkan Surat Utang Senilai US\$ 350 Juta

Dana digunakan untuk pembelian kembali jumlah maksimum pokok terutang sehubungan dengan surat utang dan ekspansi di sektor non-batubara

JAKARTA – Pada 7 Mei 2024, PT Indika Energy Tbk. (Perseroan) telah menyelesaikan penerbitan surat utang dalam jumlah US\$ 350.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun (Surat Utang). Surat Utang akan jatuh tempo pada tahun 2029 dan akan dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Fitch Ratings memberi peringkat Surat Utang BB-, sedangkan Moody's memberi peringkat Ba3.

Perseroan akan menggunakan dana hasil bersih penerbitan Surat Utang untuk pembelian kembali jumlah maksimum pokok terutang sehubungan dengan Surat Utang Senior yang akan jatuh tempo pada tahun 2025, yang diterbitkan oleh Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (Surat Utang 2025); pelunasan sisa jumlah terutang Surat Utang 2025 melalui pembelian kembali pada pasar terbuka; penawaran tender dan/atau pelunasan sebagaimana diatur dalam *indenture* Surat Utang 2025; dan pendanaan untuk pengembangan dan ekspansi kegiatan usaha non-batubara.

Transaksi ini menandai penerbitan surat utang dengan imbal hasil tinggi yang pertama dari Indonesia dan ASEAN pada tahun 2024, di tengah situasi suku bunga yang tinggi dan ketegangan geopolitik yang meningkat di Timur Tengah. Indika Energy berhasil mencapai pengetatan sebesar 12,5 bps dengan kelebihan permintaan sebesar 2x lipat. Berdasarkan geografis, basis investor yang tertarik untuk berinvestasi cukup terdiversifikasi, dengan pesanan berasal dari Asia (50%), Amerika Serikat (39%), dan Eropa, Timur Tengah, dan Afrika (11%).

Transaksi ini juga merupakan bagian dari upaya pengelolaan liabilitas Indika Energy untuk secara proaktif mengelola profil jatuh tempo utangnya. Penawaran tender serentak untuk Surat Utang 2025 mempunyai batas waktu tender awal pada tanggal 30 April 2024 dan akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2024. Perseroan juga telah melunasi seluruh Surat Utang 2024 yang beredar pada tanggal 3 Mei 2024.

"Indika Energy bersyukur telah menyelesaikan penerbitan surat utang walau berada di tengah kondisi geopolitik yang kurang menentu. Kami berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan investor terhadap upaya transisi dan diversifikasi bisnis Indika Energy di sektor rendah karbon. Hal ini tentunya akan mendukung kami untuk mencapai target *net-zero* pada tahun 2050," tutur Arsjad Rasjid, Direktur Utama Indika Energy.

Dalam melakukan transformasi bisnis, Indika Energy menerapkan strategi diversifikasi, divestasi, dan dekarbonisasi. Indika Energy telah melakukan diversifikasi di berbagai sektor termasuk kendaraan listrik, energi terbarukan, logistik, solusi berbasis alam, digital, hingga kesehatan. Sejauh ini, Indika Energy juga telah melakukan divestasi atas perusahaan pengangkutan dan pengapalan batubara PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS) di tahun 2021, perusahaan kontraktor pertambangan batubara PT Petrosea Tbk. (PTRO) di tahun 2022, dan telah menyelesaikan divestasi atas perusahaan tambang PT Multi Tambangajaya Utama (MUTU) di tahun 2024. Sementara dalam kegiatan operasional, Indika Energy melakukan dekarbonisasi untuk mengurangi emisi dari seluruh kegiatan operasional sebagai transisi menuju ekonomi rendah karbon.

PT Indika Energy Tbk.

Graha Mitra, Lantai 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930, Indonesia
T +62 21 2557 9888, F +62 21 2557 9889, www.indikaenergy.co.id

Pada 6 Mei 2024, Indika Energy menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dimana Perseroan memutuskan persetujuan pembagian dividen tunai dengan total sebesar US\$ 30 juta atau kurang lebih 25% dari Laba Bersih Perseroan tahun 2023, atau sebesar US\$ 0,0058 per saham.

SEKILAS INDIKA ENERGY

PT Indika Energy Tbk. (Indika Energy) adalah perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia. Portofolio Indika Energy terdiri dari berbagai bisnis dengan peluang pertumbuhan yang kuat, termasuk **Energi** – produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung), perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte. Ltd.), EPC minyak dan gas (PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); **Logistik dan Infrastruktur** – pelabuhan & logistik (PT Interport Mandiri Utama, PT Kuala Pelabuhan Indonesia), penyimpanan bahan bakar (PT Kariangau Gapura Terminal Energi), PLTU (PT Cirebon Electric Power dan PT Prasarana Energi Cirebon); **Mineral** – pertambangan emas (PT Masmino Dwi Area), perdagangan nikel (PT Rockgeo Energi Nusantara); **Bisnis Hijau** – solusi berbasis alam (Indika Nature), energi terbarukan (PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya), kendaraan listrik (PT Ilectra Motor Group, PT Mitra Motor Group, PT Kalista Nusa Armada), baterai kendaraan listrik (PT Industri Baterai Nusantara); **Digital** – solusi IT (PT Xapiens Teknologi Indonesia); **Others** – industri kesehatan (PT Indika Medika Nusantara, PT Bioneer Indika Group).

www.indikaenergy.co.id

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Ricky Fernando - Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.

corporate.communications@indikaenergy.co.id

DISCLAIMER:

This Press Release may contain financial information, projections, plans, strategies and objectives of PT Indika Energy Tbk. which are not statements of historical facts that can be considered as forward looking statements as defined by applicable regulations.

PT Indika Energy Tbk. and/or its affiliates and/or other parties are not responsible for the accuracy and completeness of future statements (if any) in this Press Release. A Press Release or any part of it cannot form the basis of any contract or commitment.

This Press Release and the information contained herein is for information purposes only and does not constitute or form part of an offer to sell or a solicitation of an offer to buy securities in the United States or in any other jurisdiction in which such offer or sale would be unlawful. No offering of securities of PT Indika Energy Tbk. and/or its affiliates has been or will be registered under the US Securities Act of 1933, as amended (the "Securities Act"), or the securities law of any jurisdiction. No securities may be offered or sold within United States (as defined in Regulation S under the Securities Act) absent registration under the Securities Act or except pursuant to an applicable exemption from, or in a transaction not subject to, the registration requirements of the Securities Act. No public offering is being or will be made in the United States or in any other jurisdiction where such an offering is restricted. Prohibited or unlawful. No action has been taken in any jurisdiction that would permit a public offering to occur in any jurisdiction.